

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE KB IUD DI PUSKESMAS JEPANG KABUPATEN KUDUS

Ervin Antono¹, Siti Amalia², Merry Tyas Anggraini³

ABSTRAK

Latar Belakang : Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh pasangan usia subur. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode KB IUD di Puskesmas Jepang Kabupaten Kudus

Metode Penelitian : Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey deskriptif, dengan pendekatan Cross Sectional dengan teknik sampling Purposive sampling. Populasi akseptor KB IUD di puskesmas Jepang Kabupaten Kudus berjumlah 110 orang kemudian didapatkan jumlah sampel minimum 52 responden dengan menggunakan rumus slovin.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 52 orang responden rata-rata berusia diantara 20-35 tahun berjumlah 37 orang, berdasarkan pekerjaan mayoritas responden sebagian besar ibu rumah tangga berjumlah 25 orang, sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan jumlah 21 orang, berdasarkan jumlah anak mayoritas responden memiliki 2 anak dengan jumlah 22 orang. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 28 orang. Berdasarkan ketersediaan alat kontrasepsi di Puskesmas Jepang Kabupaten Kudus secara keseluruhan sudah terpenuhi. Berdasarkan kemampuan petugas kesehatan di Puskesmas Jepang Kabupaten Kudus, seluruh responden merasa puskesmas telah mampu untuk mewujudkan petugas kesehatan yang dapat mendukung pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan KB IUD. Semua suami mendukung pemasangan IUD. Pada komponen dalam hal mengingatkan jadwal kontrol ulang masih terdapat subyek yang menjawab tidak sebanyak 21 responden, serta 31 responden memberikan jawaban ya. Artinya terdapat beberapa akseptor KB yang kurang disupport suami walau hanya sekedar suami mengeluhkan saat berhubungan karena kontrasepsi yang ibu gunakan dan mengingatkan jadwal kontrol ulang

Kesimpulan : Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode KB IUD diantaranya karakteristik akseptor KB meliputi umur, jumlah anak, pekerjaan dan pendidikan. Serta faktor pengetahuan, ketersediaan IUD, kemampuan petugas kesehatan serta dukungan suami.

Kata kunci : pemilihan metode, KB, IUD

1. *Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.*
2. *Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.*
3. *Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.*

Factors Affecting the Selection of IUD Methods At Puskesmas Jepang Kudus District

Ervin Antono¹, Siti Amalia², Merry Tyas Anggraini³

ABSTRACT

Background : Family Planning (FP) is one of the most basic and primary preventive health services for women to reduce morbidity and maternal mortality that is so high due to pregnancy experienced by fertile couples. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the selection of IUD KB method in Japanese Health Center Kudus District

Method : In this research use descriptive survey research type, with approach of Cross Sectional with Purposive sampling sampling technique. The population of KB IUD family planning acceptors in Kudus regency was 110 people and then got a minimum sample size of 52 respondents using slovin formula.

Results : The results of this study indicate that from 52 respondents the average age between 20-35 years amounted to 37 people, based on the work majority of respondents most of the housewives amounted to 25 people, most respondents educated high school with 21 people, based on the number children majority of respondents have 2 children with total 22 people. The majority of respondents have good knowledge with a total of 28 people. Based on the availability of contraceptives in Puskesmas Japan Kudus District as a whole has been fulfilled. Based on the ability of health officers at Puskesmas Japan of Kudus District, all respondents felt that puskesmas have been able to realize health workers who can support health services especially in IUD KB services. All husbands support IUD insertion. In the component in terms of reminder re-schedule there are still subjects who answered not as many as 21 respondents, and 31 respondents gave the answer yes. This means there are some family planning acceptors who are less supported by husbands even though only a husband complained when related because the contraception that mother used and reminded the schedule of re-control

Conclusions : Factors influencing the selection of KB IUD methods include the characteristics of family planning acceptors including age, number of children, occupation and education. And knowledge factor, availability of IUD, health officer ability and husband support.

Keywords : selection method, KB, IUD

1. *Students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang.*
2. *Faculty member of Public Health Sciences Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Semarang.*
3. *Faculty of Medicine Faculty of University of Muhammadiyah Semarang*